

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *library research* (penulisan perpustakaan), merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Artinya, penulis melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap buku-buku ataupun literatur lain yang berhubungan dengan penulisan ini, (Suliyanto,2018). Sehingga data yang dihasilkan adalah data berupa uraian, paparan dan Tulisan.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif. Didasarkan kepada tempat dan sumber data penelitian, yaitu perpustakaan dan buku-buku mengenai pemikiran Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom mengenai belajar tuntas, jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kepustakaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif, metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang ditujukan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan hanya mengukur apa adanya, dan metode komparatif diterapkan dalam membandingkan konsep belajar tuntas Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom.

3.2 Sumber data

1. Sumber primer

Menurut Sugiyono (2013) Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data-data kepada penulis. Dalam penulisan ini adalah buku-buku karya Imam Al-Ghazali, yaitu kitab *Ihya ulum al-Din* dan

Benjamin Bloom yaitu buku *Mastery learning theory and practice* (1971) yang membahas tentang konsep belajar tuntas

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data-data kepada penulis. dalam hal ini data sekunder berfungsi sebagai data pendukung, berupa skripsi, jurnal, disertasi yang memuat pembahasan terkait belajar tuntas menurut pemikiran Imam Al-Ghazali dan pemikiran Benjamin Bloom.

3.3 Metode Pengumpulan

Data Penelitian ini menggunakan metode dokumen. Dokumen penelitian ini berupa tulisan dalam bentuk buku, artikel, skripsi, disertasi, hasil penelitian, yang terkait dengan pemikiran Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom tentang konsep belajar tuntas.

3.4 Metode Analisa Data

1. Deskriptif

Menurut Anton Bakker dan Ahmad Harir Zubair (1994) menyatakan bahwa Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memaparkan dan mendeskripsikan secara menyeluruh dalam bentuk kalimat atau pernyataan sehingga dapat mengetahui maknanya.

2. Content Analysis

Content Analysis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis isi teks. Penulis akan menganalisis pemikiran Imam Al-Ghazali dalam kitabnya, yaitu *Ihya ulum al-Din* dan Benjamin Bloom dalam bukunya

Mastery learning theory and practice (1971) dalam rangka merumuskan konsep belajar tuntas.

3. Metode Komparatif

Menurut Anton Bakker dan Ahmad Harir Zubair (1994) komparatif adalah metode yang digunakan untuk menentukan perbandingan dalam objek penulisan sehingga dapat mengetahui persamaan dan perbedaannya. Metode komparatif dalam penulisan ini digunakan untuk menentukan perbandingan antara konsep belajar tuntas menurut Imam Al-Ghazali dan Benjamin Bloom sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh. Metode komparatif dengan pendekatan historis, Pendekatan historis digunakan untuk mengemukakan sejarah ketokohan Imam Al-Ghazali dan Benjamin bloom, menelusuri dan merekonstruksi pemikirannya tentang belajar tuntas berdasarkan latar belakang sosio-kultural yang melingkupunya. Penelitian dengan menggunakan pendekatan sejarah melakukan penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan-perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara teliti dan hati-hati tentang bukti-bukti validitas dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut. Biografi dapat menjadi sejarah jika perorangan tersebut dihubungkan dengan fenomena masyarakat pada masanya. Biografi Imam Al-Ghazali dan Benjamin bloom, dijadikan data sejarah untuk mengetahui riwayat hidup dan perjalanan intelektualnya.